

PELATIHAN DIGITALISASI DATA UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA MASJID YANG TRANSPARAN DAN EFEKTIF: STUDI KASUS MASJID AL-IKHLAS KLATEN

Robi Wariyanto Abdullah

Program Studi Teknologi Informasi

STMIK AMIKOM Surakarta

robiwa@dosen.amikomsolo.ac.id

Miftakhurrokmah

Program Studi Teknologi Informasi

STMIK AMIKOM Surakarta

miftakhurrokmah@gmail.com

Lilik Sugiarto

Program Studi informatika

STMIK AMIKOM Surakarta

Lilik@dosen.amikomsolo.ac.id

Nurhidayanto

Program Studi Teknologi Informasi

STMIK AMIKOM Surakarta

masguruantok@gmail.com

Riwayat naskah:

Naskah dikirim 29 September 2025

Naskah direvisi 28 November 2025

Naskah diterima 1 Desember 2025

ABSTRAK

Masjid Al-Ikhlash Klaten menghadapi permasalahan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya transparansi, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan. Keterbatasan akses informasi dan pencatatan keuangan manual menimbulkan tantangan transparansi dan risiko kesalahan data. Untuk mengatasi kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi berupa digitalisasi data administrasi dan keuangan melalui pelatihan penggunaan sistem informasi masjid. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, sosialisasi konsep digitalisasi, pelatihan teknis dengan pendekatan partisipatif yang dilengkapi uji coba sistem digital, serta pendampingan implementasi pada pengurus dan jamaah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan sistem pencatatan keuangan dan jadwal kegiatan secara digital, memahami pentingnya transparansi, serta mengusulkan pengembangan fitur tambahan seperti pencatatan inventaris. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan diikuti oleh 25 peserta dan memperoleh skor rata-rata 4,1–4,7 dari skala 5, yang menunjukkan peningkatan kompetensi peserta secara signifikan. Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi mitra, yaitu meningkatnya kemampuan pengelolaan administrasi secara akuntabel dan terbukanya peluang replikasi sistem pada masjid lain. Program ini meningkatkan keterampilan pengurus dalam mengoperasikan sistem digital, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong replikasi ke masjid lain. Pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan pengguna.

KATA KUNCI: Akuntabilitas, Digitalisasi data, Pelatihan, Sistem informasi masjid, Transparansi

PENDAHULUAN

Peran Masjid Al-Ikhlash yang terletak di Jayan rt 09/ rw 03 Juwiring Klaten Selain sebagai tempat ibadah salah satunya yaitu sebagai tempat kegiatan dan sosial bagi masyarakat sekitar, namun dalam hal pengelolaan informasi dan administrasi terkadang masih menjadi penghambat efektifitas dan transparansi operasional masjid. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi lapangan, pengurus menyampaikan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan menggunakan buku tulis, laporan kegiatan tidak terdokumentasi dengan rapi, dan informasi kegiatan sering terlambat tersampaikan kepada jamaah. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan akses informasi, rendahnya transparansi, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan sehingga diperlukan solusi berbasis digital untuk memperbaiki tata kelola.

Kondisi pengelolaan manual pada Masjid Al-Ikhlash memperlihatkan ketergantungan tinggi pada satu atau dua pengurus, sehingga rawan terjadi kesalahan, kehilangan data, dan kesulitan dalam

pelaporan. Keterbatasan ini juga berdampak pada akses informasi jamaah yang menjadi tidak merata dan kurang cepat. Oleh karena itu, penerapan sistem digital menjadi kebutuhan mendesak untuk menghadirkan pengelolaan yang transparan, efisien, dan dapat diakses dengan lebih luas.

Sementara itu, inovasi transformasi digital pengelolaan data hewan kurban berbasis web di Masjid Baiturrahman telah berhasil menyederhanakan proses manajemen data dan pelaporan yang lebih terstruktur dan efisien [1]. Penelitian dalam penerapan digitalisasi data dalam organisasi keagamaan dapat meningkatkan jumlah partisipasi jamaah dan dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana keuangan organisasi [2].

Dalam pengabdian ini digunakan metode pelatihan partisipatif, di mana pengurus masjid dilibatkan secara langsung dalam pemanfaatan teknologi untuk praktik digitalisasi data menggunakan

aplikasi management keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid [3]. Pendekatan ini dirancang agar pengurus mampu menguasai penggunaan teknologi secara mandiri dan menerapkannya dalam operasional harian. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan pengurus masjid dalam menggunakan teknologi digital, terciptanya sistem pencatatan yang transparan, serta tersedianya data yang mudah diakses dan berkelanjutan untuk mendukung tata kelola masjid yang akuntabel [4]. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan pengurus masjid dalam mengelola data keuangan dan kegiatan secara digital untuk menciptakan tata kelola yang transparan, efektif, dan berkelanjutan.

Meskipun sudah banyak bentuk digitalisasi sistem masjid, ulasan tentang pelatihan khusus digitalisasi data masjid sebagai upaya pendampingan langsung terhadap pengurus dan optimalisasi tata kelola masih sangat terbatas. Oleh karena itu, pengabdian ini secara khusus difokuskan pada pendampingan intensif kepada pengurus Masjid Al-Ikhlas agar mampu mengelola data keuangan dan kegiatan secara digital, akurat, dan transparan, sekaligus memahami manfaat serta potensi risiko penggunaan teknologi.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi kuat dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjawab kebutuhan mitra. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi pengurus masjid, tetapi juga memperkaya kontribusi akademik dalam pengembangan digitalisasi tata kelola masjid.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengurus Masjid Al-Ikhlas Klaten dalam mengelola administrasi, keuangan, dan informasi kegiatan secara digital melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem informasi masjid agar tercipta pengelolaan keuangan yang transparan serta meningkatkan keterampilan pengurus masjid dalam mengelola data keuangan dan kegiatan secara digital untuk menciptakan tata kelola yang transparan, efektif, dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian yang dilakukan oleh Miftahuddin dkk tentang transformasi digital dalam pengelolaan wakaf uang menggambarkan bahwa sebanyak 75,86% belum mengetahui wakaf uang secara tidak langsung, dan 79,31% fasilitas apa saja yang bisa digunakan untuk penyaluran wakaf, menunjukkan bahwa Meskipun teknologi digital telah tersedia, banyak masyarakat yang belum memahami penggunaannya dalam pengelolaan dana keagamaan [5]. Selain dalam

pengelolaan wakaf uang, pelatihan digitalisasi data juga diperlukan dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah untuk mempermudah dalam proses pelaporan [6]. Studi kasus di Sedau menunjukkan bahwa mayoritas responden (terutama generasi muda) masih memiliki pemahaman terbatas terkait sistem wakaf uang digital. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi dan pelatihan tentang digitalisasi data menjadi langkah penting dalam implementasi sistem digital terutama untuk mewujudkan management wakaf yang produktif [7]. Selain itu, pemantauan rutin terhadap penggunaan fitur, seperti pencatatan transaksi dan unggahan bukti pembayaran, menjadi bagian penting untuk menjaga transparansi dan mencegah potensi kesalahan pencatatan, sebagaimana disarankan oleh penelitian terkait tata kelola digital masjid [8].

Studi [9] menunjukkan bahwa konsep *digital mosque* mendorong komunitas Muslim untuk memanfaatkan platform digital dalam pengelolaan kegiatan dan komunikasi guna menjawab kebutuhan jamaah modern. Pada konteks lokal, [10] merancang Sistem Informasi Manajemen Masjid (SIM2) untuk mempermudah laporan keuangan dan distribusi informasi kegiatan. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan sistem berbasis web mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi masjid.

Digitalisasi dalam tata kelola masjid menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas layanan kepada jamaah. Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa transformasi digital pada institusi keagamaan mampu memperbaiki manajemen data dan meningkatkan kepercayaan publik. [1] menjelaskan bahwa sistem digital berbasis web dapat menyederhanakan pengelolaan data masjid, khususnya pada pencatatan hewan kurban yang sebelumnya dilakukan secara manual, serta meningkatkan ketepatan dan akurasi informasi.

Pengelolaan data masjid yang masih dilakukan secara manual tidak hanya menghambat transparansi dan akses informasi, tetapi juga menimbulkan ketergantungan pada satu pengurus tertentu, sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan maupun kehilangan data, pengabdian masyarakat dimetro yang mengembangkan website dapat membuktikan dalam meningkatkan dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, penunjang dan donasi online [11]. Selain itu, digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern menunjukkan bahwa transformasi sistem berbasis digital dapat memperbaiki pengelolaan operasional masjid [12].

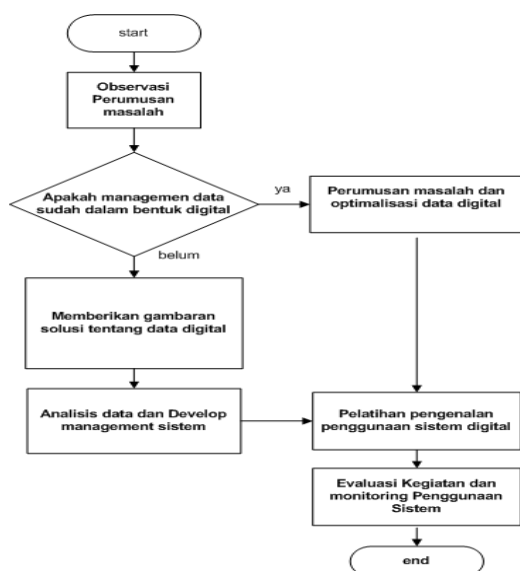
Pada konteks organisasi keagamaan, digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga meningkatkan partisipasi jamaah [2] menegaskan bahwa digitalisasi berbasis partisipasi jamaah mampu

memperkuat rasa memiliki dan meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi keagamaan. Hal ini relevan diterapkan pada masjid yang membutuhkan kepercayaan publik dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan. Selain itu, [13] menunjukkan bahwa digitalisasi website masjid dapat memperluas akses informasi jamaah mengenai kegiatan, donasi, dan operasional masjid sehingga meningkatkan keterlibatan dan akuntabilitas. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor kunci keberhasilan transformasi digital [4], menegaskan bahwa pelatihan partisipatif yang menekankan praktik langsung efektif untuk meningkatkan kesiapan pengurus dalam mengoperasikan berbagai aplikasi digital, termasuk sistem informasi masjid.

Berbagai kajian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi masjid bukan hanya solusi teknologi, tetapi juga pendekatan komprehensif yang mencakup tata kelola, peningkatan kompetensi pengurus, transparansi keuangan, dan penyediaan informasi bagi masyarakat. Literatur ini memperkuat landasan akademik kegiatan pengabdian di Masjid Al-Ikhlas Klaten, terutama dalam upaya mewujudkan tata kelola masjid yang transparan, efektif, dan akuntabel melalui pemanfaatan sistem digital.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian digunakan metode kerangka penyelesaian masalah dengan pelatihan partisipasi yang diikuti 25 orang dengan menggunakan media pelatihan yang digunakan yaitu handphone masing-masing, metode penelitian digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Kerangka Penyelesaian Masalah

Tahap dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masjid Al-Ikhlas Klaten diantaranya yaitu :

a) **Observasi dan perumusan masalah.** pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi permasalahan yang terjadi dilapangan untuk mengetahui beberapa masalah yang terjadi di masjid Al-Ikhlas . Pada tahap ini tim pengabdian mengumpulkan beberapa data yang diperlukan untuk memberikan solusi terbaik dalam digitalisasi data untuk management data masjid Al-Ikhlas terutama dalam hal data keuangan dan kegiatan masjid agar terlihat transparan dengan masyarakat sekitar [14], salah satunya yaitu dengan pemanfaatan system digitalisasi data masjid [12] dengan melakukan wawancara dengan pengurus masjid.

b) **Analisis Data dan Develop Management Sistem,** Masjid Al-ikhlas belum menerapkan digitalisasi data terutama dalam hal keuangan dan kegiatan masjid maka tim pengabdian akan memberikan gambaran tentang kemudahan dan keuntungan jika dilakukan digitalisasi data dengan menyediakan , menganalisa kebutuhan dan mengembangkan system management masjid sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan [15].

c) **Pelatihan Pengenalan penggunaan sistem Digital .** Setelah dilakukan analisis data dan develop system management masjid maka tim pengabdian perlu mensosialisasikan dan mengadakan pelatihan terhadap penggunaan system tersebut agar output yang didapat sesuai dengan yang diharapkan .untuk pengurus masjid maupun masyarakat sekitar agar mengetahui bahwa data dan informasi terkait kegiatan dan operasional masjid Al-Ikhlas dapat diakses lebih mudah dengan memanfaatkan digitalisasi data yang dilakukan [4]. Hasil pelatihan partisipasi pada pemanfaatan system digital dapat meningkatkan penggunaan teknologi dan memperkuat transparansi dalam manajemen tata kelola disuatu organisasi sosial maupun keagamaan [16].

d) **Evaluasi kegiatan dan monitoring penggunaan sistem .** Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk memastikan efektivitas pelatihan serta keberlanjutan penggunaan sistem digital oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas. Evaluasi pelatihan dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan dan penyebaran kuesioner kepada peserta untuk menilai pemahaman materi serta kemudahan penggunaan sistem. Pendekatan evaluasi berbasis partisipasi ini sejalan dengan temuan bahwa implementasi sistem informasi digital di lingkungan masjid mampu meningkatkan kompetensi pengurus secara signifikan apabila disertai pelatihan terstruktur [17]. Monitoring dilakukan setelah pelatihan melalui komunikasi rutin dengan pengurus dan pengecekan langsung terhadap data yang diinput ke dalam sistem. Monitoring bertujuan memastikan bahwa sistem benar-benar digunakan dalam pencatatan keuangan dan kegiatan masjid. Praktik monitoring ini penting karena

pendampingan berkelanjutan terbukti meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem digital dalam organisasi keagamaan [18]. Apabila selama proses monitoring ditemukan kendala teknis atau kesalahan implementasi, tim memberikan pendampingan lanjutan guna memastikan penggunaan sistem berjalan optimal. Pendekatan ini selaras dengan konsep pembinaan digital keagamaan yang menekankan bahwa keberhasilan adopsi teknologi tidak hanya bergantung pada pelatihan awal, tetapi juga pada dukungan lanjutan bagi pengguna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan Hasil kegiatan yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat di masjid Al-ikhlas Klaten dalam pelatihan digitalisasi data diantaranya yaitu :

1. Observasi Pengambilan Data

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu observasi dan pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 5 maret 2025. Hasil observasi dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan takmir masjid ditunjukkan pada gambar 2 .Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan data masih dilakukan secara manual, terutama pada pencatatan keuangan dan penyampaian informasi kegiatan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan transparansi dan akses data bagi jamaah. Temuan lapangan ini mengonfirmasi perlunya penerapan sistem digital karena metode manual terbukti rentan kesalahan, sulit diarsipkan, serta tidak efektif untuk kebutuhan pelaporan. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan akurasi dan keterbukaan data masjid



Gambar 2. Koordinasi Tindak Lanjut dari Hasil Observasi

Data yang diperoleh yaitu data transaksi masuk dan keluar keuangan, sumber dana keuangan , kategori kegiatan, jadwal kegiatan dan pengguna atau wewenang yang mengurus administrasi tersebut diantaranya bendahara , dan admin. Data yang diperoleh dapat diigunakan sebagai bahan dasar dalam menentukan kebutuhan dalam pengembangan system management masjid tersebut

2. Analisis Pengembangan Dan Pengujian Management Sistem Masjid

Hasil pengembangan sistem manajemen masjid ditunjukkan melalui beberapa fitur utama yang

berhasil diimplementasikan dan diuji Gambar 4 menunjukkan informasi data transaksi.sistem mampu mencatat secara detail setiap pemasukan dan pengeluaran. Informasi yang ditampilkan meliputi kategori transaksi, jenis transaksi (pemasukan/ pengeluaran), deskripsi, nominal, tanggal, hingga bukti pembayaran dalam bentuk file gambar. Pada data transaksi juga terdapat fitur untuk edit dan hapus yang digunakan untuk memanagemen data jika terjadi kesalahan data dan menghapus data jika data tidak diperlukan

Dari sisi pengembangan sistem, [19] melalui studi kasus pada Masjid Darul Amal merancang dan menguji sistem manajemen masjid berbasis web yang mencakup fitur keuangan, dokumentasi kegiatan, dan pengelolaan inventaris. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi sistem digital sangat ditentukan oleh kesiapan fitur serta kemampuan pengguna. Komponen SDM menjadi salah satu faktor kunci, sebagaimana ditegaskan [20] yang menemukan bahwa pelatihan partisipatif efektif meningkatkan kompetensi pengurus dalam menggunakan aplikasi digital



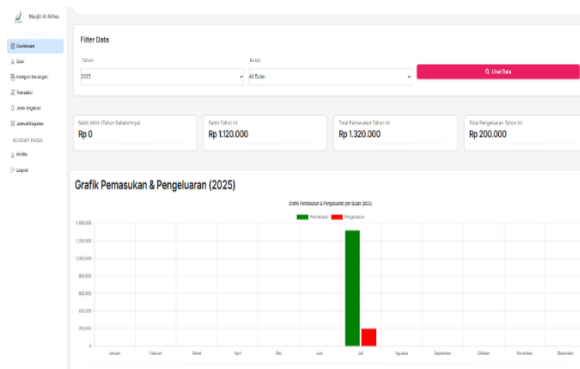
Gambar 3. Koordinasi Pengembangan Sistem

Daftar Transaksi Keuangan							
No	Kategori	Jenis Transaksi	Deskripsi	Nominal	Tanggal	Bukti Pembayaran	Aksi
1	Infiaq subuh berkah	PEMASUKAN	Infiaq dari subuh berkah	1200000	22 Jul 2025		Edit Hapus
2	pengeluaran rutin	PENGELUARAN	sarapan	200000	25 Jul 2025		Edit Hapus
3	Infiaq Jumaton	PEMASUKAN	Infiaq jumat pon	120000	25 Jul 2025		Edit Hapus

Gambar 4. Data Transaksi Keuangan Masjid

Sedangkan gambar 5 merupakan form yang digunakan untuk menginputkan data transaksi baru baik pemasukan maupun pengeluaran, dimana data yang berhasil terseimpan akan masuk kedalam tabel transaksi yang akan ditampilkan seperti pada gambar 4.

Gambar 5. form Transaksi Keuangan Masjid



Gambar 6. dashboard sistem keuangan masjid Al-ikhlas

Halaman dashboard sistem manajemen keuangan masjid terlihat seperti pada gambar 6. Pada halaman tersebut digunakan sebagai wadah informasi untuk memantau keuangan dan kegiatan yang dapat diakses oleh semua pengguna sistem sehingga dapat mewujudkan transparansi terutama dibagian data keuangan masjid Al-ikhlas Klaten. Pada halaman tersebut kita bisa melihat juga grafik pemasukan dan pengeluaran disetiap bulannya dan dapat melihat detail transaksi digunakan untuk apa saja. Selain itu data kegiatan masjid dapat diakses juga secara online sehingga dapat memperluas jangkauan dan mudahnya mendapatkan informasi kegiatan masjid tersebut.

3. Pelatihan Penggunaan Sistem

Pelatihan digitalisasi data Masjid Al-Ikhlas Klaten telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan takmir masjid, warga setempat, serta jamaah dalam mengelola data keuangan dan kegiatan masjid secara digital, transparan, dan efektif. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 26 Juli 2025, diikuti sebanyak 25 peserta dengan menggunakan media pelatihan berupa handphone android. Kegiatan pelatihan ini memfokuskan pada dua aspek utama, yaitu Manajemen Keuangan Masjid dan penjadwalan Kegiatan Masjid. Dalam pelatihan tersebut peserta dapat aktif berpartisipasi untuk praktek secara langsung yang didampingi dari tim pelaksana pengabdian dalam mengikuti langkah-langkah mengoperasikan sistem yang sudah dibuat, melalui handphone maupun laptop.



Gambar 7. Sosialisasi dan Pelatihan Digitalisasi Data masjid

Gambar 7 merupakan proses kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem manajemen keuangan, dimana dalam kegiatan tersebut tim pengabdian mensosialisasikan terlebih dahulu tentang penggunaan teknologi dan dampak positif dan negatif dari pemanfaatan teknologi dan digitalisasi data guna mewujudkan transparansi data dan kemudahan dalam mengakses informasi, kemudian setelah memberikan pengetahuan tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan sistem yang sudah berhasil dikembangkan yang langsung diikuti oleh peserta terutama pengurus takmir yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola data masjid tersebut.

4. Evaluasi

Hasil skenario pengujian sistem pada table 1 menunjukkan bahwa form transaksi keuangan dan form jadwal kegiatan pada sistem manajemen masjid telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada form transaksi sistem mampu mencatat dan menyimpan data ketika pengguna mengisi data dengan lengkap dan sistem mampu memberikan validasi peringatan kesalahan ketika pengguna tidak mengisi form yang diwajibkan untuk diisi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Form transaksi Keuangan

Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Status
1. Memilih jenis transaksi, memberikan keterangan transaksi, memasukkan nilai nominal uang, tanggal, bukti pembayaran dan kategori	Tercatat dengan baik pada form transaksi keuangan	Berhasil
2. Tekan tombol simpan	Data transaksi keuangan tersimpan	Berhasil
3. Kosongkan nilai nominal uang, kategori tidak dipilih	Sistem akan memberikan keterangan	Berhasil

	data yang wajib diisi	
	Data tidak tersimpan karena ada data yang wajib diisi tapi dikosongkan	Berhasil
4. Tekan tombol simpan		

Begitu juga pada scenario yang ditunjukkan pada tabel 2 untuk menguji sistem pada form jadwal kegiatan, hasil menunjukan bahwa data kegiatan dapat tersimpan dengan benar jika semua form yang diwajibkan diisi lengkap oleh pengguna sistem dan akan memberikan validasi perngatan ketiika ada kesalahan dalam pengisian form tersebut.secara keseluruhan pengujian tersebut sudah membuktikan bahwa sistem telah memiliki mekanisme input dan validasi yang baik dalam pengelolaan keuangan serta kegiatan masjid yang lebih terstruktur, akurat dan lebih transparasi dalam memberkan informasi.

Secara akademis, evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berdampak nyata pada peningkatan kemampuan peserta dalam hal literasi digital, pengelolaan data keuangan, serta pemahaman terhadap manfaat sistem digital bagi akuntabilitas masjid. Hasil evaluasi juga relevan dengan penelitian lain yang menekankan bahwa keberhasilan pelatihan digital diukur dari peningkatan pemahaman dan kesiapan pengguna dalam mengoperasikan teknologi secara mandiri [8]. [10] menegaskan bahwa evaluasi sistem manajemen masjid perlu mencakup aspek kejelasan fitur, keandalan informasi, dan kemampuan sistem dalam mendukung proses administrasi secara efektif. Evaluasi sistem digital di lingkungan masjid juga perlu memperhatikan aspek akuntabilitas dan transparansi. [14] menjelaskan bahwa penerapan sistem digital akan berdampak signifikan apabila didukung oleh proses evaluasi rutin melalui monitoring input data, pemanfaatan fitur, dan konsistensi penggunaan sistem oleh pengurus

Tabel 2. Hasil Pengujian Form jadwal kegiatan

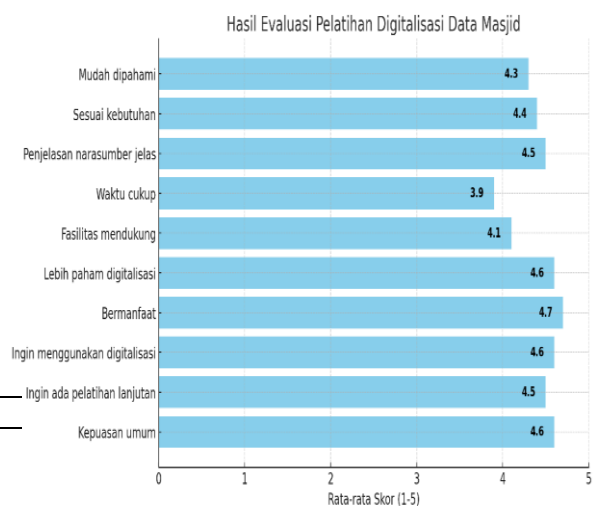
Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Status
1.Memasukan data nama kegiatan,deskripsi kegiatan,tanggal,waktu ,dan browser kegiatan	Tercatat degan baik pada form jadwal kegiatan	Berhasil
2. Tekan tombol simpan	Data transaksi jadwal kegiatan berhasil disimpan	Berhasil
3. Kosongkan nama,tanggal dan waktu	Sistem akan memberikan	Berhasil

	keterangan data yang wajib diisi	
	Data tidak tersimpan karena ada data yang wajib diisi tapi dikosongkan	Berhasil
4. Tekan tombol simpan		

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukan pada table 3 dan gambar 7, data menunjukan perolehan rata-rata skor antara 4.1 hingga 4,7 dari penilaian 1-5dengan peserta 25 peserta .hal ini membuktikan bahwa pelatihan digitalisasi data dimasjid Al-ikhlas klaten mendapatkan penilaian sangat baik peserta yang ikut hadir dalam pelatihan tersebut nilai yang terendah didapat pada aspek waktu pelatihan dan fasilitas yang mendapatkan 4.1 yang masih tergolong cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan untuk pelatihan berikutnya , secara keseluruhan pelatihan dinilai sukses dan memberikan dampak yang positif bagi peserta .

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelatihan

Pertanyaan	Nilai rata-rata	Kesimpulan
1. Mudah dipahami	4.3	Sangat baik
2. Sesuai kebutuhan	4.4	Sangat baik
3. Penjelasan jelas	4.5	Sangat baik
4. Waktu cukup	3.9	Baik



Gambar 7. Grafik Evaluasi Pelatihan Digitalisasi data Masjid

Hasil kuisisioner dari pertanyaan terbuka utuk peserta untuk saran dari pelatihan yang diadakan , rata-rata peserta merasakan materi yang mudah dipahami, dan peserta merasa dalam pelatihan waktu yang sekiranya cukup singkat untuk dapat ditingkatkan dan untuk sistem management masjidnya peserta

menginginkan untuk ditambahkan fitur untuk mengelola data inventaris masjid.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan digitalisasi data di Masjid Al-Ikhlas Klaten berhasil meningkatkan pemahaman pengurus dan jamaah mengenai pentingnya tata kelola berbasis teknologi digital. Pelatihan ini mendorong peralihan dari sistem administrasi dan keuangan manual menuju pengelolaan digital yang lebih transparan, rapi, dan mudah diakses. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem pencatatan keuangan dan informasi kegiatan secara mandiri, sehingga akuntabilitas masjid menjadi lebih kuat melalui proses pencatatan yang terstruktur dan minim kesalahan.

Sebelum pelatihan, sistem administrasi dan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga kurang transparan, sulit diakses, dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait penggunaan sistem digital untuk pengelolaan data keuangan[21], kegiatan, dan informasi masjid.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengurus menunjuk admin khusus untuk pemeliharaan dan pembaruan data, serta melakukan pembaruan sistem secara berkala. Pengembangan tambahan seperti fitur inventaris, manajemen donasi, dan integrasi dengan media informasi masjid juga direkomendasikan untuk meningkatkan manfaat sistem di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Amikom Surakarta yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tim pengabdian juga berterima kasih kepada pengurus dan jamaah Masjid Al-Ikhlas Jayan, Juwiring, Klaten yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, dan partisipasi aktif sehingga kegiatan pelatihan digitalisasi data ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang turut membantu dalam proses pendampingan dan dokumentasi, sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam peningkatan dan transparansi tata kelola administrasi keuangan, kegiatan pengelolaan data secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. A. Azzahra And A. Wicaksono, "Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Data Hewan Kurban Berbasis Web Di Masjid Baiturrahman," *J. Sains Dan Teknol.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 45–54, 2024, Doi: 10.58169/Saintek.V3i1.542.
- [2] N. Hasanah And M. Ramdhani, "Digitalisasi Tata Kelola Organisasi Keagamaan Berbasis Partisipasi Jamaah," *J. Manaj. Dakwah*, Vol. 8, No. 2, Pp. 101–115, 2023, Doi: 10.21009/Jmd.2023.08207.
- [3] A. Karim, B. Bangun, S. Prayetno, And M. Afrendi, "Optimalisasi Pelatihan Transparansi Keuangan Masjid Melalui Implementasi Aplikasi Kas Digital," *Jpm J. Pengabdi. Masy.*, Vol. 6, No. 1, P., 2022, Doi: 10.47065/Jpm.V6i1.2448.
- [4] S. Murdowo, F. N. Khasanah, And W. Arifin, "Pelatihan Pengenalan Teknologi Digital Bagi Pengelola Masjid, Kecamatan Gajahmungkur Semarang," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Ubj*, Vol. 8, No. 1, Pp. 85–92, 2025, Doi: 10.31599/063gtk51.
- [5] Miftahuddin, M. Herliyanto, And O. M. I. Adam, "Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Wakaf Uang (Pelatihan Untuk Kaum Muda Sedana, Natuna, Kepulauan Riau)," *Hawa J. Pemberdaya. Dan Pengabdi. Masy.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 74–81, 2023, Doi: <https://doi.org/10.69745/Hawajppm.V1i2.34>.
- [6] M. W. Pratiwi, J. Lucyanda, B. I. Santoso, D. Rudianto, D. A. Nurdini, And R. Karlina, "Pelatihan Dan Implementasi Pelaporan Keuangan Zakat, Infak, Dan Sedekah Berbasis Digital Di Masjid Jami Al-Mujahidin Bintara Bekasi Barat," *Indones. J. Soc. Responsib.*, Vol. 4, No. 01, Pp. 15–27, 2022, Doi: 10.36782/ljsr.V4i01.110.
- [7] A. A. R. Rifan, Pribawa E Pantas, Miftah Khilmi Hidayatulloh, And Muhammad Shulthoni, "Pelatihan Manajemen Wakaf Produktif Pada Nadzir Di Lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (Pdm) Kulon Progo," *J. Pengabdi. Multidisiplin*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–5, 2024, Doi: 10.51214/00202404799000.
- [8] M. Sholik, A. Muzakki, And A. Y. Wicaksono, "Pengembangan Kualitas Konten Informasi Display Masjid Berbasis Web," *Abdikan J. Pengabdi. Masy. Bid. Sains Dan Teknol.*, Vol. 2, No. 3, 2023, Doi: 10.55123/Abdikan.V2i3.2404.
- [9] S. Tabti, "Digital Mosque: Muslim Communities In Germany And Their Digital Strategies In The Covid-19 Pandemic," *J. Muslims Eur.*, Vol. 11, No. 3, Pp. 333–353, 2022, Doi: 10.1163/22117954-Bja10072.
- [10] J. Pefriand, L. Kamalmalik, A. Prasetyo, And M. Raharjo, "Design A Mosque Management Information System (Sim2) To Facilitate The Management Of Reports And Activity Information," *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 106–116, 2023, Doi: 10.52362/Jisicom.V7i1.1097.
- [11] A. Oktaviani And T. A. Puspito, "Pengabdian Masyarakat Dalam Digitalisasi Masjid: Implementasi Website Untuk Meningkatkan Akses Informasi," *Abdifomatika J. Pengabdi. Masy. Inform.*, Vol. 5, No. 1, 2025, Doi: 10.59395/Abdifomatika.V5i1.257.
- [12] Sutono, A. Musrifah, And R. M. Risyan, "Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern," *Infotech J.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 1–10, 2023, Doi: 10.31949/Infotech.V9i1.4222.
- [13] R. Oktaviani And A. Puspito, "Pengembangan Website Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi

- Dan Donasi Online,” *J. Abdi Teknol. Dan Masy.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 55–66, 2025, Doi: 10.12345/Jatm.2025.7.1.55.
- [14] N. Shonhadji, E. Yulianti, A. Samekto, Z. Nasution, And A. Z. Djunaedi, “Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Menuju Akuntabilitas Dan Transparansi,” *Mopolayio J. Pengabdi. Ekon.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 32–41, 2024, Doi: 10.37479/Mopolayio.V4i1.97.
 - [15] A. A. K. Kaafi, L. Leliyanah, S. Suparni, And M. A. A. Azis, “Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju Sdm Unggul,” *Abditeknika J. Pengabdi. Masy.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 50–55, 2022, Doi: 10.31294/Abditeknika.V2i1.1131.
 - [16] D. Rahmawati And A. Firmansyah, “Pelatihan Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Adopsi Sistem Informasi Organisasi Sosial-Keagamaan,” *J. Abdimas Teknol.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 87–96, 2021, Doi: 10.33365/Jat.V3i2.1234.
 - [17] S. Nurrahman *Et Al.*, “Pemberdayaan Pengurus Dan Jamaah Masjid Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Berbasis Digital,” *J. Pengabdi. Masy. Dan Ris. Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, 2025, Doi: 10.31004/Jerkin.V4i1.1974.
 - [18] M. Sholikhhan, A. S. Rohmania, And R. Nurhapsari, “Digitalisasi Tata Kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus Berbasis Website Untuk Peningkatan Layanan Dan Transparansi,” *J. Pengabdi. Masy. Waradin*, Vol. 4, No. 3, 2024, Doi: 10.56910/Wrd.V4i3.409.
 - [19] M. Azmi, “Design And Development Of A Web-Based Mosque Management Information System: A Case Study Of Darul Amal Mosque,” *Invotek J. Inov. Vokasional Dan Teknol.*, Vol. 24, No. 3, 2024, Doi: 10.24036/Invotek.V24i3.1205.
 - [20] A. Murdowo, I. Khasanah, And M. Arifin, “Digitalisasi Data Untuk Penguatan Tata Kelola Masjid,” *J. Teknol. Dan Pengabdi. Masy.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 33–41, 2025, Doi: 10.25077/Jtpm.2025.06105.
 - [21] A. Z. Haslin, N. A. Ramadhani, C. W. R. Rumbawa, And A. A. Puarada, “Etam : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Aplikasi Siapik Dalam Menunjang Kegiatan Laporan Keuangan Pada Masjid Al-Ikhlas Perumnas 3 Waena Jayapura Implementation Of The Siapik Application In Supporting Financial Reporting Activities At The ,” Vol. 5, No. 2, Pp. 176–182, 2025.